

ANALISIS KUALITAS HIDUP PASIEN PENYAKIT HIRSCHSPRUNG PASCA OPERASI DUHAMEL DI RSUP DR. SARDJITO MENGGUNAKAN KUESIONER PEDSQL GASTROINTESTINAL

Ragad Nurialda¹, Gunadi², Kristy Iskandar³ Supriyati⁴

¹ Program studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

² Departemen Bedah Anak, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

³ Departemen Anak, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

⁴ Departemen Perilaku Kesehatan, Lingkungan dan Kedokteran Sosial Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

INTISARI

Latar Belakang: Penyakit Hirschsprung (HSCR) adalah penyakit kongenital yang mempengaruhi pergerakan usus, hal ini disebabkan karena gangguan perkembangan pada sistem saraf intestinal yang ditandai dengan gagal migrasi sel ganglion pada kolon bagian distal, sehingga menyebabkan obstruksi fungsional. Gejala yang dapat muncul dari penyakit ini adalah tidak keluarnya meconium selama 24 jam pertama setelah kelahiran, pembengkakan di daerah umbilical dan distensi abdomen. Insidensi dari penyakit ini diperkirakan terjadi 1 dari 3250 di Yogyakarta, Indonesia, dengan rasio perbandingan laki-laki:perempuan 4:1. Terdapat banyak metode operasi yang dapat dilakukan seperti prosedur Duhamel, dengan pendekatan retrorectal. Usus berganglion (proksimal) kemudian akan diturunkan ke bawah melalui ruang retrorectal (antara rectum dan sacrum) dan *end-to-side* anastomosis dilakukan dengan rektum aganglionik yang tersisa. *PedsQl Gastrointestinal* dirancang untuk mengukur gejala *gastrointestinal* secara akut maupun kronik.

Tujuan: Untuk mengetahui kualitas hidup aspek *gastrointestinal* pasien pasca operasi *Duhamel* di RSUP Dr. Sardjito dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas hidup aspek *gastrointestinal* pasien pasca operasi *Duhamel* di RSUP Dr. Sardjito.

Metode penelitian: penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk melihat kualitas hidup pasien HSCR pasca prosedur operasi *Duhamel* dengan rancangan studi kohort retrospektif dan kohort prospektif diikuti oleh data kualitatif untuk menjelaskan hasil studi.

Hasil: Ditemukan kualitas hidup aspek *gastrointestinal* yang lebih baik pada anak perempuan dengan total skor yang lebih tinggi yakni 97.81, pada anak laki-laki 70.61 dan *p-value* 0.005 yang berarti secara statistik berbeda secara signifikan. Anak dengan durasi post-operasi < 3 tahun memiliki total skor yang lebih tinggi yaitu 80.52 dan total skor pada anak dengan durasi post operasi > 3 tahun yaitu 73.54, namun secara statistik perbedaan ini tidak signifikan.

Kesimpulan: Kualitas hidup aspek *gastrointestinal* yang lebih baik ditemukan pada anak perempuan dan anak dengan durasi post operasi < 3 tahun.

Kata kunci : Hirschsprung, Pasca Duhamel, Gastrointestinal, PedsQl, Cohort
Prospective.

ANALYSIS THE QUALITY OF LIFE POST DUHAMEL HIRSCHSRPUNG PATIENT WITH GASTROINTESTINAL PEDSQL PEDSQL QUESTIONNAIRE IN RSUP DR. SARDJITO

Ragad Nurialda¹, Gunadi², Kristy Iskandar³ Supriyati⁴

¹ Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Universitas Gadjah Mada

² Department of Pediatric Surgery, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing,
Universitas Gadjah Mada

³ Department of Pediatrics, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing,
Universitas Gadjah Mada

⁴ Department of Health Behavior, Environment and Social Medicine Faculty of
Medicine, Public Health and Nursing, Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

Background: Hirschprung's disease (HSCR) is a congenital disease that affects bowel movements, this is due to developmental disorders of the intestinal nervous system, which are the ganglion cells in the distal colon, causing functional obstruction. Symptoms that can arise from this disease are no meconium discharge within the first 24 hours after birth, swelling on the umbilical region and abdominal distension. The estimated incidence of HSCR in Yogyakarta, Indonesia is 1 in 3250, with a male: female ratio of 4:1. There are many surgical methods that can be performed such as the Duhamel procedure, with a retrorectal approach. The ganglionic (proximal) intestine will then descend downward through the retrorectal space (between the rectum and sacrum) and an end-to-side anastomosis is performed with the remaining aganglionic rectum. PedsQl Gastrointestinal is designed to measure gastrointestinal symptoms in both acute and chronic stages.

Objective: Determine the quality of life and affecting factors regarding to gastrointestinal aspects of the patients after Duhamel's procedure at Dr. Sardjito Central General Hospital.

Methods: This study was a descriptive study to assess the quality of life of post-Duhamel HSCR patients with a retrospective and prospective cohort study design followed by qualitative data to elucidate the study results.

Results: The quality of life of patients in regards to the gastrointestinal aspect was better in girls with a higher total score of 97.81, compared to boys with score of 70.61, and a p-value of 0.005, which insinuates a statistically significant result. Children with post-operative duration <3 years had a higher total score of 80.52 compared to the total score for children with postoperative duration > 3 years, which is 73.54, but the difference was not statistically significant.

Conclusion: The quality of life in regards to the gastrointestinal aspects was found better in girls and children with a post-operative duration <3 years.

Keywords: Hirschsprung, Post Duhamel, Gastrointestinal, PedsQl, Cohort Prospective.